

# PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS REGISTRASI KEPENDUDUKAN ACEH

\* Fachrur Razi<sup>1</sup>, Amelia Amelia<sup>2</sup>, Said Firdaus<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh,

\* amelia@unmuha.ac.id

## Informasi Artikel

Draft awal: 8 Mei 2024  
Revisi : 13 Mei 2024  
Diterima : 15 Mei 2024  
Available online: 17 Mei 2024

Keywords: *Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Employee Performance*

Tipe Artikel : Research paper



Diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya

## ABSTRACT

*This research aims to investigate the impact of emotional intelligence and spiritual intelligence on employee performance at Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. The sample comprises 42 respondents, and data collection involved the use of questionnaires and documentary studies. Data analysis utilized multiple linear regression analysis, F-test, and t-test, conducted at a 95% confidence level ( $\alpha = 0.05$ ), to assess both the simultaneous and individual influences of independent variables on dependent variables. Results indicate that both emotional intelligence and spiritual intelligence significantly influence employee performance at Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. However, when examined partially, emotional intelligence does not exhibit a significant impact, whereas spiritual intelligence demonstrates a significant influence on employee performance in this setting.*

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 42 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisioner, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji F dan uji t dimaksud untuk mengetahui secara simultan dan secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil penelitian berdasarkan uji simultan menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Sedangkan secara parsial variabel kecerdasan emosional tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja pegawai Pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Kecerdasan spiritual berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai Pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

## PENDAHULUAN

Kinerja organisasi merupakan sesuatu yang harus dicapai secara optimal dengan menghasilkan pekerjaan yang untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi. Untuk itu organisasi perlu mengusahakan seoptimal mungkin agar tujuan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut perlu didukung oleh sumber daya manusia yang mempunyai sikap membangun dan mempunyai daya tanggap, inisiatif, dan daya adaptasi yang tinggi. Selain itu peranan tenaga kerja dalam suatu organisasi sangat penting karena tenaga kerja merupakan

penggerak utama atas kelancaran dan kinerja organisasi (Presilawati, Yusuf, & Naura, 2023).

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang dalam memonitoring perasaan dan emosinya baik pada dirinya maupun orang lain, mampu membedakan dua hal itu dan kemudian menggunakan informasi itu untuk membimbing pikiran dan tindakannya (Sumarini, Kusuma, & Prayoga, 2022) Selain kecerdasan emosional, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pegawai yaitu kecerdasan spiritual (Angelica, Graha, & Wilujeng, 2020).

Kecerdasan spiritual merupakan suatu keadaan yang dirasakan oleh seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan atau sikap yang

mengembangkan perilaku seseorang. Kecerdasan spiritual adalah suatu tindakan yang timbul dari diri sendiri seseorang berdasarkan keadaan lingkungan yang diterimanya atau yang dirasakan (Octavia, Hayati, & Karim, 2020).

Hasil penelitian sebelumnya mengatakan bahwa kecerdasan spiritual dan kinerja memiliki pergerakan yang searah (Octavia, Hayati, & Karim, 2020), artinya ketika organisasi ingin peningkatan dari kinerja pegawainya hal yang perlu dilakukan adalah dengan menambah nilai pada kecerdasan spiritual pegawai tersebut. Semakin tinggi kecerdasan spiritual pegawai, maka akan berdampak pada kinerja yang semakin baik pula. Karena pegawai tersebut akan lebih mudah dalam bersikap maupun dalam menerima pendapat orang lain untuk meningkatkan kinerjanya.

Namun, dari hasil penelitian mengatakan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan pekerjaan yang optimal (Ardiansyah, & Sulistiyowati, (2018). Dalam konteks ini, semakin tinggi kecerdasan emosional seseorang pegawai maka akan semakin optimal kinerja pegawai tersebut dalam melakukan tugas-tugas pekerjaannya, begitu juga sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional seseorang pegawai maka kinerja pegawai tersebut semakin tidak optimal dalam melakukan tugas-tugas pekerjaannya

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menguji “Pengaruh Kecerdasan emosional dan Kecerdasan spiritual terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh”.

## LANDASAN TEORI

### Kinerja Pegawai

Menurut Wibowo (2019:2), kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan kompetensi, motivasi dan kepentingan (Saputri, Nadiya, & Amelia, 2023).

Pendapat lain menurut Gibson (2018) “agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan dan mengetahui pekerjaannya serta dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan.”

Sedangkan Menurut Kreitner dan Kinicki (2018:36) “kinerja pegawai merupakan nilai dari sekelompok perilaku pegawai yang Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 4 No. 1 Maret 2024

berkontribusi, baik positif atau negatif, terhadap pencapaian tujuan organisasi. Indikator pengukuran kinerja pegawai antara lain, kualitas kerja, produktivitas, sesuai dengan targer, penilaian kerja dan ketetapan waktu.

### Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam menghadapi suatu permasalahan yang dilakukan oleh diri sendiri dan orang lain, kemampuan dorongan kerja dari diri sendiri dan menjaga emosi dengan baik pada diri sendiri dan hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan emosional adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam menghadapi suatu permasalahan, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, menjaga emosi, dan tingkat kepuasan yang diterima oleh seseorang (Firdaus, Wispandono, & Buyung, 2019).

Definisi lain Kecerdasan emosional diartikan sebagai suatu kemampuan psikologis dalam memahami dan menggunakan informasi emosional, sebagai individu kita semua memiliki kemampuan bawaan yang berbeda dalam melakukan sesuatu dan kita bisa belajar dari kehidupan cara-cara memperbaiki kecerdasan emosi melalui praktek dan pengalaman (Octavia, Hayati, & Karim, 2020).

Dapat disimpulkan definisi Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk menjaga emosi secara baik dalam mengendalikan diri sendiri dan menjadi salah contoh yang baik bagi orang lainnya.

Indikator kecerdasan emosional menurut Rivai dan Sagala (2018:82) adalah kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial.

### Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan untuk yang berkaitan perilaku serta hidup secara lebih luas dan kaya, jika perilaku seseorang baik maka dapat dihargai oleh orang lainnya atau orang lain akan merasa senang dengan perilakunya (Ulfah, Iss, & Firdaus, 2021).

Kecerdasan Spritual merupakan kecerdasan yang berperan sebagai landasan yang diperlukan untuk mengfungsikan IQ dan EQ secara efektif bahkan Kecerdasan Spritual merupakan kecerdasan tertinggi dalam diri seseorang (Octavia, Hayati, & Karim, 2020).

Sehingga kecerdasan spiritual dapat didefinisikan sebagai kecerdasan untuk

menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu menempatkan perilaku dan hidup manusia dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya serta menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna di bandingkan dengan orang lain.

Indikator kecerdasan spiritual mencangkup hal – hal berikut menurut Angelica, Graha, & Wilujeng (2020), pertama, kemampuan bersikap fleksibel, kedua, tingkat kesadaran diri yang tinggi, ketiga, kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, keempat, kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai, kelima, Kecenderungan rendah hati, dan keenam, Kecenderungan nyata untuk bertanya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Registrasi Kependudukan Aceh yaitu sebanyak 42 orang (Berdasarkan jumlah pegawai tetap pada laporan kinerja Dinas Registrasi Kependudukan Aceh tahun 2022).

Penarikan sampel ini berpedoman pada pendapat Arikunto (2019:134) yang mengatakan jika populasi kurang dari 100 lebih baik semua diambil sebagai sampel sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi (*sensus*). Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*sensus*). Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 pegawai Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

Penelitian ini menggunakan skala ukur pada instrument pengumpulan data sebagai berikut :

Tabel 1 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Arikunto (2019:45)

Pengujian dan analisis data primer dilakukan dengan menggunakan perangkat SPSS Versi 23 dengan metode analisis data regresi linier berganda. Dengan instrument pengujian validitas, reliabilitas, uji t dan uji F.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Berikut adalah hasil dari pengujian validitas data penelitian :

Tabel 2 Uji Validitas

Variabel	Item	r-Hitung	r-Tabel	Ket.
Kinerja Pegawai	A1	0,881	0,304	Valid
	A2	0,856	0,304	Valid
	A3	0,932	0,304	Valid
	A4	0,662	0,304	Valid
	A5	0,613	0,304	Valid
Kecerdasan Emosional	B1	0,801	0,304	Valid
	B2	0,864	0,304	Valid
	B3	0,865	0,304	Valid
	B4	0,864	0,304	Valid
	B5	0,861	0,304	Valid
Kecerdasan Spiritual	C1	0,894	0,304	Valid
	C2	0,886	0,304	Valid
	C3	0,882	0,304	Valid
	C4	0,915	0,304	Valid
	C5	0,795	0,304	Valid
	C6	0,913	0,304	Valid

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan semuanya valid, karena mempunyai koefisien kerelasi diatas dari nilai kritis kerelasi product moment yaitu sebesar 0,304 sehingga semua

pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam.

### Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Ket.
1	Kinerja Pegawai (Y)	0,841	Handal
2	Kecerdasan Emosional (X1)	0,904	Handal
3	Kecerdasan Spiritual (X2)	0,940	Handal

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji Reliabilitas dapat dilihat dari nilai *cronbach Alpha*, nilai *cronbach alpa* reliabilitas yang baik adalah yang makin mendekati 1, Reliabilitas yang kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan lebih dari 0,60 dapat diterimadan reliabilitas dengan *cronbach alpha* 0,80 atau diatasnya adalah baik. Dari hasil pengujian reliabilitas diatas dapat diketahui bahwa reliabilitas variabel keputusan konsumen berdasarkan pengujian reliabilitas dari instrumen, diketahui bahwa hasil pengujian variabel kinerja pegawai, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual seluruhnya adalah reliabel karena melebihi dari 0,60.

### Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Regresi Linier Berganda

Nama variabel	B	Std Error	t hitung	ttabel	Sig.
Konstanta	2,711	0,563	4,811	2,023	0,000
Kecerdasan emosional (X <sub>1</sub> )	0,148	0,118	1,261	2,023	0,215
Kecerdasan spiritual (X <sub>2</sub> )	0,170	0,075	2,256	2,023	0,030

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dijelaskan hasil ouput komputer melalui

Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis  
Vol. 4 No. 1 Maret 2024

program SPSS seperti terlihat tabel diatas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,711 + 0,148X_1 + 0,170X_2$$

Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

### Koefisien Regresi ( $\beta$ )

Dalam penelitian nilai konstanta adalah 2,711 artinya bila mana kecerdasan emosional (X<sub>1</sub>) dan kecerdasan spiritual (X<sub>2</sub>), dianggap konstan, maka kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh, adalah sebesar 2,711.

Koefisien regresi kecerdasan emosional (X<sub>1</sub>) sebesar 0,148. Artinya setiap 100% perubahan dalam variabel kecerdasan emosional akan meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh sebesar 14,8% dengan asumsi variabel kecerdasan spiritual (X<sub>2</sub>) dianggap konstan.

Koefisien regresi Kecerdasan spiritual (X<sub>2</sub>) sebesar 0,170. Artinya setiap 100 % perubahan dalam variabel kecerdasan spiritual secara relatif akan meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh sebesar 17% dengan asumsi variabel kecerdasan emosional (X<sub>1</sub>), dianggap konstan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa dari kedua variabel yang diteliti ternyata variabel kecerdasan spiritual mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh, karena diperoleh koefisien regresi sebesar 64,3%.

### Pembahasan

#### Uji t

Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh, digunakan uji Statistik t (uji t). Apabila nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, sebaliknya apabila nilai thitung < nilai t-tabel, maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4. Dapat ketahu besarnya nilai t-hitung dari setiap variabel independen dalam penelitian ini. Nilai thitung dari setiap variabel independen akan dibandingkan dengan nilai t-tabel dengan

menggunakan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$ .

### **Pengaruh Kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai**

Pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap variabel kinerja pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4 nilai thitung (1,261) lebih kecil dari t-tabel (2,023), maka keputusannya adalah menolak Ha dan menerima H0. Dari hasil uji signifikansi secara parsial bahwa tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan antara kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

Walaupun berbeda dengan hipotesis yang diajukan, hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Oktariani, Setyanti, & Sumani, 2016. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa faktor, termasuk jenis kelamin. Mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki (27 dari 42 responden) dimana laki-laki lebih mengutamakan logika daripada perasaan. Jung & Haier (2007) mengemukakan bahwa perempuan lebih bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan mengontrol emosinya dibanding laki-laki. Dengan kata lain, perempuan memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

### **Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap kinerja pegawai**

Pengaruh Kecerdasan spiritual terhadap variabel kinerja pegawai (Y) secara parsial dapat dilihat pada Tabel 4 nilai thitung (2,256) lebih besar dari nilai t-tabel (2,023), nilai t-hitung > nilai t-tabel, maka keputusannya adalah menerima Ha dan menolak H0. Dari hasil uji signifikansi secara parsial kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Octavia, Hayati, & Karim (2020) yang menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki kontribusi terhadap kinerja seseorang karena menumbuhkan komitmen yang tinggi terhadap organisasi. Adanya spiritualitas di tempat kerja menumbuhkan harapan baru terhadap etika, nilai, dan produktivitas karyawan (Angelica, Graha, & Wilujeng, 2020).

### **Uji F**

Untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap kinerja pegawai pada Dinas

Registrasi Kependudukan Aceh, digunakan uji Statistik F (uji F). Apabila nilai F-hitung > nilai F-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sebaliknya apabila nilai F-hitung < nilai F-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Hasil Uji simultan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	42,535	2	21,268	3,360	,000 <sup>b</sup>
Residual	16,076	89	0,181		
Total	58,611	91			

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat dijelaskan hasil perhitungan diperoleh nilai F-hitung sebesar 3,360 dengan signifikansi 0,045, sedangkan F-table pada tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 0,05$  adalah 3,238. Dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-table, maka F-hitung (3,360) lebih besar dari F-table (3,238). Keputusannya adalah H0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara simultan variabel kecerdasan emosional (X1), kecerdasan spiritual (X2) berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Octavia, Hayati, & Karim (2020) dan Angelica, Graha, & Wilujeng (2020) bahwa secara bersama-sama kecerdasan emosional dan spiritual memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh. Tetapi, kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

Secara simultan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh secara signifikan secara kinerja pegawai pada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada Dinas Registrasi Kependudukan Aceh sebagai berikut: Pimpinan Dinas Registrasi Kependudukan Aceh dapat meningkatkan kinerja pegawai dengan melakukan penilaian kerja sesuai dengan peraturan di instansi pemerintah misalnya penilaian dari prestasi kerja yang didapatkan oleh pegawai. Selanjutnya, pegawai Dinas Registrasi Kependudukan Aceh juga dapat meningkatkan kecerdasan emosional seperti pegawai peduli dengan tugas yang diberikan oleh pimpinan misalnya ketika pimpinan memberikan tugas, pegawai langsung menyelesaikan pekerjaan dengan rasa tanggungjawab yang baik. Sebaiknya, pegawai Dinas Registrasi Kependudukan Aceh dapat meningkatkan kecerdasan spiritual dengan menyelesaikan pekerjaan yang sesuai dengan direncanakan atau sesuai dengan target dan tidak mengulur-ngulurkan waktu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, T. L., Graha, A. N., & Wilujeng, S. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Journal Riset Mahasiswa Manajemen (JRMM)*, 6(1), 1-7.
- Ardiansyah, Y., & Sulistiyowati, L. H. (2018). Pengaruh kompetensi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pegawai. *Jurnal Inspirasi bisnis dan manajemen*, 2(1), 91.
- Arikunto, S. (2019) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Firdaus, A., Wispandono, M., & Buyung, H. (2019). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spirritual Terhadap Kinerja Pegawai. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 17-32.
- Gibson, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke dua. Jakarta: Erlangga
- Jung, R. E., & Haier, R. J. (2007). The Parieto-Frontal Integration Theory (P-FIT) of intelligence: converging neuroimaging evidence. *Behavioral and brain sciences*, 30(2), 135-154.

- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2018). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 16(2), 130-144.
- Oktariani, W., Setyanti, S. W. L. H., & Sumani, S. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Serta Kepribadian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Btn (Persero) Tbk. Cabang Jember. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 144-155.
- Presilawati, F., Yusuf, Y., & Naura, F. (2023). Analisis Motivasi Kerja dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan PT. Millenium Pharmacon Internasional, Tbk Cabang Banda Aceh. *Jimma: Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 13(2).
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saputri, N., Nadiya, N., & Amelia, A. (2023). Pengaruh Kinerja Dosen, Kualitas Pelayanan Akademik, dan Fasilitas Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9 (5). 2268-2277.
- Sumarini, N. L., Kusuma, G. A., & Prayoga, M. S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Harian Lepas. *Jurnal EMAS*, 3(6), 23-34.
- Ulfah, N., Iss, A., & Firdaus, F. S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Prosiding Manajemen*, 7(1), 191-195.
- Wibowo. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.